

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia kedokteran, untuk mendiagnosa suatu penyakit membutuhkan data-data yang lengkap, seperti anamnesa, pemeriksaan fisik dan laboratorium. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan pesat, banyak ditemukan alat-alat kedokteran yang baru dan canggih. Dimana hal tersebut sangat berperan menjadi penunjang untuk diagnosa penyakit. Seperti halnya, autspirometer. Alat ini digunakan untuk pemeriksaan volume pernapasan dan fungsi paru, dimana pada pemeriksaan ini yang berguna untuk klinik sebagai indeks fungsi paru adalah kapasitas vital (VC). (Ganong, 2002). Namun kenyataannya, masih ada beberapa kendala, yaitu tidak semua rumah sakit memiliki autspirometer sendiri, sehingga pemeriksaan tes fungsi paru dilakukan di laboratorium pusat (Lawrence Martin, 1987).

Kendala selanjutnya, yaitu fasilitas autspirometer untuk lembaga-lembaga kesehatan di daerah perifer juga belum memadai, sehingga pemeriksaan tes fungsi paru sulit dilakukan. Oleh karena itu, beberapa faktor dapat dijadikan parameter untuk tes fungsi paru, yaitu seperti contoh tinggi badan. Untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara tinggi badan seseorang dengan kapasitas vital parunya, maka akan dilakukan penelitian dengan melihat pengaruh dan hubungan antara tinggi badan dengan kapasitas vital paru pada pria dewasa dengan menggunakan autspirometer.

1.2. Identifikasi Masalah

- Apakah VC pada TB > 170 cm lebih besar dari TB 160-165 cm.
- Apakah TB berhubungan dengan VC.

1.3. Maksud dan Tujuan

- Ingin mengetahui pengaruh dan hubungan TB dan VC.

1.4. Kegunaan Penelitian

Memberikan pengetahuan dan menjelaskan ada tidaknya pengaruh dan hubungan TB terhadap VC, yang mana VC ini sering kali digunakan di klinik sebagai indeks fungsi paru.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesa Penelitian

Untuk menilai apakah fungsi paru seseorang baik atau tidak, kita dapat menjadikan VC sebagai ukuran. Pada pengukuran ini, beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendah VC, seperti umur, jenis kelamin, berat badan, dan dalam hal ini tinggi badan juga turut berpengaruh dan berhubungan (Needham, 1954).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, akan dilihat bahwa tinggi badan memiliki pengaruh dan hubungan terhadap VC.

Hipotesa Penelitian :

1. VC pada TB > 170 cm lebih besar dari TB 160-165 cm

2. TB berhubungan dengan VC

1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental sungguhan memakai rancangan percobaan acak lengkap (RAL) dan bersifat komparatif.

Data yang diukur yaitu tinggi badan dalam cm, dan kapasitas vital dalam liter.

Analisis data memakai statistik deskriptif dengan menggunakan uji “t” tidak berpasangan dengan $\alpha = 0,05$ dan statistik regresi korelasi linier sederhana.

1.7. Lokasi dan Waktu

Lokasi Penelitian : Laboratorium Ilmu Faal Fakultas Kedokteran Universitas

Kristen Maranatha Bandung

Waktu Penelitian : Mei 2006 - Januari 2007